

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 25 November 2025

Global

S&P 500 naik 1,55% dan ditutup pada level 6.705,12, sementara Nasdaq Composite naik 2,69% dan ditutup pada level 22.872,01. Dow Jones Industrial Average naik 0,44%, dan berakhir pada level 46.448,27. Optimisme mengenai posisi Alphabet dalam persaingan AI dimulai minggu lalu setelah raksasa teknologi tersebut mengumumkan model AI terbarunya, Gemini 3. Sahamnya ditutup menguat 6,31% pada hari Senin. Saham-saham terkait AI lainnya, seperti Broadcom dan Micron Technology, juga melonjak, melanjutkan *rebound* yang lebih luas yang dimulai pada hari Jumat, ketika pimpinan Federal Reserve New York membuka peluang untuk penurunan suku bunga pada bulan Desember. Saham-saham terkait AI termasuk di antara saham-saham dengan pemasok peralatan pengujian semikonduktor, Advantest, naik 4,8% dan produsen peralatan chip, Lasertec, naik 2,75%. Tokyo Electron, yang menyediakan peralatan pembuatan chip penting untuk pabrik pengecoran yang memproduksi chip Nvidia, naik 2,39%.

Domestik

Pada perdagangan hari Senin tanggal 24/11/2025, IHSG ditutup naik 1,85% atau bertambah 155,90 poin ke level 8.570. Torehan ini merupakan rekor harga IHSG tertinggi sepanjang masa (All Time High). Nilai transaksi kemarin sangat ramai mencapai 42,15 triliun, melibatkan 49,89 miliar saham dalam 2,55 juta kali transaksi. Rmainya transaksi ini dikarenakan adanya penyesuaian Indeks MSCI Indonesia pada penutupan perdagangan bursa. MSCI mengimplementasikan perubahan evaluasi indeks saham Global Standard, Small Cap, dan Micro Cap. Tercatat saham BRMS dan BREN Masuk; KLBF dan ICBP keluar dari MSCI Global Standard. Lalu MSCI Indonesia Small Cap: DSNG, ENRG, MSIN, RAJA, WIFI dan KLBF masuk; BRMS, SMSM dan ULTJ keluar. Nyaris semua sektor perdagangan bergerak naik, dengan penguatan tertinggi dicatatkan oleh sektor properti, utilitas dan energi. Sementara itu hanya sektor kesehatan yang tercatat mengalami koreksi.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR diperkirakan akan bergerak di rentang 16630-16730. Imbal hasil obligasi pemerintah bergerak naik sebanyak 3-10bps pada sesi perdagangan obligasi kemarin. Kenaikan imbal hasil terbanyak terjadi di tenor jangka pendek 5 dan 10-tahun yakni sebanyak 10bps dan 4bps. Tenor jangka panjang 15 dan 20-tahun mengalami kenaikan sebesar 3bps. Kenaikan imbal hasil diseluruh tenor obligasi ini disebabkan konsensus dari ekonom bahwa BI kemungkinan akan menahan suku bunga di Desember. Hal ini menyebabkan aksi jual kembali terjadi di pasar obligasi.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence NOV	112.4	109.8	110
US	PPI MoM SEP		-0.1%	0.5%
US	Retail Sales MoM SEP		0.6%	0.3%
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY SEP		1.6%	1.6%
US	CB Consumer Confidence NOV		94.6	94.2
US	Pending Home Sales MoM & YoY OCT		0.0% & -0.9%	-0.4% & -2.4%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersirat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	21-Nov	24-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.18	6.23	0.71
INA 10 YR (USD)	4.95	4.95	(0.04)
UST 10 YR	4.06	4.02	(0.95)

INDEXES	21-Nov	24-Nov	%
IHSG	8414.35	8570.25	1.85
LQ45	845.68	863.35	2.09
S&P 500	6602.99	6705.12	1.55
DOW JONES	46245.41	46448.2	0.44
NASDAQ	22273.08	22872.0	2.69
FTSE 100	9539.71	9534.91	(0.05)
HANG SENG	25220.02	25716.5	1.97
SHANGHAI	3834.89	3836.77	0.05
NIKKEI 225	48625.88	Closed	N/A

FOREX	24-Nov	25-Nov	%
USD/IDR	16720	16675	(0.27)
EUR/IDR	19255	19211	(0.23)
GBP/IDR	21900	21856	(0.20)
AUD/IDR	10799	10767	(0.30)
NZD/IDR	9383	9346	(0.39)
SGD/IDR	12793	12778	(0.12)
CNY/IDR	2352	2350	(0.10)
JPY/IDR	106.71	106.39	(0.30)
EUR/USD	1.1516	1.1521	0.04
GBP/USD	1.3098	1.3107	0.07
AUD/USD	0.6459	0.6457	(0.03)
NZD/USD	0.5612	0.5605	(0.12)